

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian yang digunakan penulis. Wawancara ini berlangsung dengan mengacu pada pedoman wawancara, namun dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh subjek yang diteliti. Adapun beberapa pertanyaan penulis dalam melakukan wawancara di lapangan yaitu:

Majelis Gereja:

1. Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan pelayanan pastoral dalam kehidupan gereja?
2. Seberapa penting pelayanan pastoral dalam menjaga kehidupan persekutuan jemaat?
3. Bagaimana pandangan gereja terhadap persoalan moral yang terjadi dalam pelayanan gereja?
4. Menurut Bapak, bagaimana dampak persoalan pengelolaan keuangan gereja terhadap kehidupan jemaat?
5. Bagaimana bentuk pelayanan pastoral yang dilakukan gereja setelah muncul persoalan tersebut?
6. Apa tantangan yang dihadapi gereja dalam mendampingi jemaat setelah terjadinya persoalan tersebut?

7. Langkah apa yang dilakukan gereja untuk memulihkan hubungan dan kepercayaan jemaat?
8. Menurut Bapak, sejauh mana pelayanan pastoral membantu proses pemulihan jemaat?
9. Apa harapan Bapak bagi kehidupan gereja setelah menghadapi persoalan tersebut?

Anggota Jemaat:

1. Apakah Bapak/Ibu pernah merasakan perhatian atau pendampingan pastoral dari gereja?
2. Bagaimana pengaruh suatu permasalahan dalam gereja terhadap kehidupan persekutuan jemaat?
3. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting keterbukaan dan kejujuran dalam pelayanan gereja?
4. Menurut Bapak/Ibu, mengenai masalah keuangan yang terjadi di gereja, apa dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan iman jemaat?
5. Apakah gereja memberikan pendampingan atau penguatan (pelayanan pastoral) kepada jemaat dalam menghadapi situasi tersebut?
6. Apakah pelayanan pastoral membantu menjaga hubungan dan kepercayaan antar jemaat?

7. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap gereja dalam menghadapi persoalan-persoalan pelayanan?
8. Apa yang menjadi saran Bapak/Ibu agar pelayanan gereja semakin baik ke depannya?

PEDOMAN OBSERVASI

Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati kejadian secara pasif atau dengan melakukan interaksi aktif dengan objek atau individu yang diamati.

Adapun pedoman observasi penulis yaitu:

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Kondisi kehidupan jemaat	Interaksi antar jemaat, suasana persekutuan, partisipasi dalam kegiatan gereja.
2.	Dampak pelanggaran moral	Adanya kekecewaan, ketidakpercayaan, atau konflik di antara jemaat.
3.	Pelayanan pastoral	Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Majelis Gereja kepada jemaat yang terdampak.
4.	Upaya pemulihan jemaat	Kunjungan pastoral, konseling, pendampingan, atau pembinaan yang dilakukan gereja.
5.	Rekonsiliasi dan pemulihan hubungan	Adanya upaya membangun kembali hubungan dan juga kepercayaan dalam jemaat.

TRANSKIP WAWANCARA

➤ **Informan I : Yoram Paratte' (anggota Jemaat)**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apakah Bapak pernah merasakan perhatian atau pendampingan pastoral dari gereja?	Jadi kalau untuk diberikan pelayanan pastoral secara pribadi itu belum. pelayanan pastoral itu memang sesuatu yang sangat penting di dalam kehidupan bergereja. Pengalaman pastoral itu penting karena gereja itu tidak luput dari permasalahan-permasalahan. Jadi karena gereja itu banyak mengalami masalah, maka pelayanan pastoral dari pejabat-pejabat gerejawi kepada anggota-anggota yang bermasalah itu sangat-sangat penting, perlu. Tapi dilaksanakan terutama berdasarkan tata gereja. Ada tata gereja kan ada namanya penggembalaan, yang pertama penggembalaan baru disiplin.
2.	Bagaimana pengaruh suatu permasalahan dalam gereja terhadap kehidupan persekutuan jemaat?	Gereja itu tidak luput dari permasalahan-permasalahan. khusus untuk pengelola keuangan, memang ini hal yang sangat rawan di dalam kehidupan bergereja. Sangat rawan. Tapi yang penting, pengelola keuangan itu harus mempunyai yang namanya prinsip dasar. pemahaman dasar bahwa uang yang dikelola itu adalah persembahan. Itu yang pertama. Harus yakin bahwa uang yang dikelola itu persembahan yang diberikan oleh warga jemaat. Jadi wajar kalau warga jemaat sebagai pemberi persembahan membutuhkan informasi yang transparan tentang persembahannya. Ya kan? Begitu, toh?
3.	Menurut Bapak, seberapa penting keterbukaan dan kejujuran dalam pe-	Pengelola keuangan itu harus mempunyai prinsip dasar bahwa uang yang dikelola itu adalah persembahan. Warga jemaat membutuhkan informasi yang transparan tentang persembahannya. Di sinilah dituntut kejujuran

	layanan gereja?	dan integritas. Jadi, dalam rangka pertanggung jawab kepada jemaat sebagai pemberi, maka ada sistem yang harus dilakukan di dalam Pengelolaan keuangan gereja. Ada sistem. Yaitu pertama, syarat-syarat sebagai pengelola keuangan ialah harus setiap penerimaan dan pengeluaran harus dibuatkan bukti khas. Bukti atau nota.
4.	Menurut Bapak, mengenai masalah keuangan yang terjadi di gereja, apa dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan iman jemaat?	Ini hal yang sangat rawan di dalam kehidupan bergereja. Pengelola keuangan bertanggung jawab kepada jemaat dan kepada Tuhan. Penyimpangan biasa terjadi karena tidak disiplin mencatat, membukukan, dan menggunakan uang. Sehingga ketika terjadi masalah seperti itu anggota jemaat kecewa sehingga tidak mempercayai lagi pejabat gereja dalam mengelola keuangan.
5.	Apakah gereja memberikan pendampingan atau penguatan (pelayanan pastoral) kepada jemaat dalam menghadapi situasi tersebut?	Ya gereja memberikan pelayanan pastoral Pelayanan pastoral yang dilaksanakan ialah menyadarkan pengelola keuangan tentang apa itu persembahan, dan bagaimana pertanggungjawaban kepada jemaat dan kepada Tuhan sebagai pemilik persembahan itu.
6.	Apakah pelayanan pastoral membantu menjaga hubungan dan kepercayaan antar jemaat?	Ya sejauh ini sudah membantu jemaat. benda-hara yang lama sudah diganti dengan benda-hara yang baru dan sekarang sudah setiap minggu dilaporkan pemasukan juga pengeluaran keuangan yang ada.
7.	Apa harapan Bapak terhadap gereja dalam menghadapi persoalan-persoalan pelayanan?	Persembahan itu harus suci dan kudus karena diberikan kepada Tuhan. Harus dikelola secara khusus dan tidak boleh dicampur dengan uang pribadi. Bayangkan. Kalau kita memegang uang. Lalu kita membutuhkan sesuatu. Dan tidak ada uang pribadi kita. Kira-kira pikiran kita kemana? Uang yang kita

		pegang. Sekalipun itu uang gereja. Tapi disitulah letak moralitas kita. apakah kita mengambil itu dengan jujur dengan mencatat dengan baik dan berniat untuk mengembalikannya. disini dituntut kejujuran disini dituntut integritas ya Jadi bisa membayangkan. Itu sebuah dilematis yang memang harus dipecahkan secara iman. Dan secara moral. Oke? Bisa. Dipecahkan secara moralitas. Dan disitulah. Kadang-kadang terjadi masalah dalam bidang keuangan karena pengelola keuangan itu tidak bisa lagi membedakan antara uangnya pribadi, kebutuhan pribadinya dengan uang persembahan jemaat yang adalah kudus dan milik Tuhan. Nah, disitu dituntut hal moralitas yang prima dan integritas yang tinggi bagi seorang pengelola keuangan.
8.	Apa yang menjadi saran Bapak agar pelayanan gereja semakin baik kedepannya?	Setiap penerimaan dan pengeluaran harus dibuatkan bukti, dibukukan dalam buku kas, dan dilaporkan kepada jemaat sesuai sistem yang berlaku. jadi dia harus dibuatkan bukti. Jadi pertama itu harus ada bukti. Apakah uang yang diterima atau uang yang dikeluarkan. Kemudian bukti-bukti itulah yang dibukukan di dalam pembukuan. Namanya buku kas.

➤ **Informan II: Kassa'(anggota jemaat)**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Apakah Ibu pernah merasakan perhatian atau pendampingan pastoral dari gereja?	Ya saya pernah merasakan dalam kujungan doa yang dilakukan oleh Bapak Pendeta juga majelis gereja saat datang ke rumah saya.
2.	Bagaimana pengaruh suatu permasalahan dalam gereja terhadap kehidupan persekutuan jemaat?	Menurut saya itu tentu itu sangat berpengaruh. jemaat bigung, kecewa, bahkan marah ketika menegtahui kasus keuangan itu.
3.	Menurut Ibu, seberapa penting keterbukaan dan kejujuran dalam pelayanan gereja?	Menurut saya, keterbukaan dan kejujuran itu sangat penting dalam pelayanan gereja ya. Kalau tidak ada kejujuran, kepercayaan jemaat kepada para pemimpin gereja bisa berkurang bahkan bisa jadi hilang
4.	Menurut Ibu, mengenai masalah keuangan yang terjadi di gereja, apa dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan iman jemaat?	Masalah keuangan dalam gereja bisa memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan iman jemaat. Ada jemaat yang merasa kecewa ada juga yang menjadi kurang semangat dalam memberikan persembahan karena hilang kepercayaan. Selain itu masalah seperti ini bisa menimbulkan kecurigaan dalam jemaat dan bahkan menyebabkan perpecahan.
5.	Apakah gereja memberikan pendampingan atau penguatan (pelayanan pastoral) kepada jemaat dalam menghadapi situasi tersebut?	Menurut saya, gereja perlu memberikan pendampingan pastoral kepada jemaat yang terdampak oleh masalah itu pendampingan bisa dilakukan melalui pemberitaan firman Tuhan Selain itu, konseling pastoral dan kelompok-kelompok kecil juga penting agar jemaat memiliki tempat untuk berbagi pergumulan dan mendapatkan dukungan doa. Namun, pendampingan akan lebih efektif kalau disertai tindakan nyata, seperti transparansi atau

		keterbukaan, pengakuan kesalahan.
6.	Apakah pelayanan pastoral membantu menjaga hubungan dan kepercayaan antar jemaat?	Pelayanan pastoral ini menurut saya memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan memulihkan hubungan antarjemaat. Ketika pendeta atau pelayan Tuhan hadir untuk mendengarkan dengan tulus tanpa menghakimi, jemaat juga pasti akan merasa diperhatikan dan dihargai sehingga hubungan dan kepercayaan antarjemaat dapat dipulihkan dengan baik begitu menurut saya.
7.	Apa harapan Ibu terhadap gereja dalam menghadapi persoalan-persoalan pelayanan?	Harapan saya, gereja sebaiknya tidak hanya mengganti orang-orang yang terlibat dalam masalah, tetapi juga memperbaiki tata cara pengelolaan keuangan yang ada agar kejadian yang sama tidak terulang.
8.	Apa yang menjadi saran Ibu agar pelayanan gereja semakin baik ke depannya?	Menurut saya hal yang perlu diperhatikan agar pelayanan gereja semakin baik ke depannya. yaitu gereja perlu menerapkan transparansi ya atau keterbukaan keuangan dengan memberikan laporan secara rutin kepada jemaat.

➤ **Informan III : Pnt.Obed Pagita (Majelis Gereja)**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Menurut Bapak, apa yang dimaksud dengan pelayanan pastoral dalam kehidupan gereja?	Pelayanan pastoral menurut saya adalah pelayanan firman yang tidak terikat pada satu tempat, melainkan dapat dilakukan secara berpindah-pindah. Pelayanan ini dilakukan melalui pemberitaan firman dan doa-doa kepada jemaat di berbagai tempat.
2.	Seberapa penting pelayanan pastoral dalam menjaga kehidupan persekutuan jemaat?	menurut saya hal itu sangat penting karena dengan adanya pelayanan pastoral ini dapat membantu memberikan penjelasan dan juga pemahaman bagi jemaat mengenai kasus keuangan yang terjadi agar tidak terjadi

		kesalahpahaman yang lebih buruk lagi yang dapat membuat perpecahan dalam jemaat.
3.	Bagaimana pandangan gereja terhadap persoalan moral yang terjadi dalam pelayanan gereja?	Menurut saya, persoalan keuangan seharusnya dilaksanakan dengan benar sesuai pandangan gereja. Masalah yang terjadi bukan pada aturan gereja, tetapi pada oknum yang diberi tanggung jawab namun menyalahgunakan keuangan karena faktor manusiawi.
4.	Menurut Bapak, bagaimana dampak persoalan pengelolaan keuangan gereja terhadap kehidupan jemaat?	Persoalan tersebut tentu berdampak pada warga jemaat karena pengelolaan keuangan tidak sesuai dengan harapan jemaat. Jemaat mempertanyakan penggunaan dana dan merasa kecewa ketika hasil atau bukti fisik dari penggunaan dana tidak terlihat secara jelas.
5.	Bagaimana bentuk pelayanan pastoral yang dilakukan gereja setelah muncul persoalan tersebut?	Ada pendampingan kepada jemaat melalui pemberian penjelasan mengenai kasus yang terjadi. Gereja melakukan analisis terhadap kasus antara korban dan pelaku serta berupaya menjelaskan persoalan tersebut agar menjadi jelas bagi jemaat.
6.	Apa tantangan yang dihadapi gereja dalam mendampingi jemaat setelah terjadinya persoalan tersebut?	Menurut saya tidak ada tantangan yang dihadapi karena pelaku mengakui perbuatannya dan menyatakan kesediaan untuk mengembalikan dana yang telah disalahgunakan sesuai kesepakatan yang telah dibuat.
7.	Langkah apa yang dilakukan gereja untuk memulihkan hubungan dan kepercayaan jemaat?	Gereja memberikan saran dan langkah-langkah agar oknum yang terlibat tidak menjauh dari jemaat serta tetap bertanggung jawab terhadap persoalan yang terjadi. Gereja berupaya menjaga hubungan agar tidak terputus akibat masalah tersebut.
8.	Menurut Bapak, sejauh mana pelayanan pastoral	Menurut saya pelayanan pastoral sangat membantu karena dilakukan melalui pendekatan langsung kepada jemaat, pemberitaan fir-

	membantu proses pemulihan jemaat?	man secara langsung, dan pelayanan yang menjangkau masyarakat secara luas berdasarkan firman Tuhan dan Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
9.	Apa harapan Bapak bagi kehidupan gereja setelah menghadapi persoalan tersebut?	Harapannya adalah agar persoalan tersebut dapat diselesaikan dengan baik agar masalah keuangan serupa tidak terulang kembali di kemudian hari.

➤ **Informan IV : Pdt.Daniel Rambak, S.Th (Majelis Gereja)**

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Menurut Bapak apa yang dimaksud dengan pelayanan pastoral dalam kehidupan gereja?	Pelayanan pastoral berasal dari kata penggembalaan. Penggembalaan sangat luas dan mencakup berbagai kasus yang terjadi dalam kehidupan jemaat. Ada penggembalaan yang berkaitan dengan masalah moral, kode etik, perselingkuhan, perceraian, perkelahian, dan berbagai persoalan lain yang membuat kehidupan jemaat tidak tertib. Melalui pelayanan pastoral, gereja memberikan pembimbingan, pendampingan, doa, dan penyadaran kepada jemaat agar hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.
2	Seberapa penting pelayanan pastoral dalam menjaga kehidupan persekutuan jemaat?	Pelayanan pastoral sangat penting karena membantu menyadarkan jemaat tentang hubungan mereka dengan Tuhan, memberikan pembimbingan dan pendampingan kepada jemaat yang mengalami persoalan, serta menjaga kehidupan jemaat agar tetap tertib, sadar, dan bertumbuh dalam iman.
3	Bagaimana pandangan gereja terhadap persoalan moral yang terjadi dalam pelayanan	Persoalan moral dipandang sebagai sesuatu yang perlu ditangani melalui pendekatan pastoral. Gereja perlu memahami latar belakang terjadinya persoalan, memberikan pemahaman kepada jemaat bahwa tindakan tersebut tidak

	gereja?	benar, serta melakukan pembinaan, penyadaran, dan pendampingan agar jemaat dapat kembali hidup sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen.
4	Menurut Bapak, bagaimana dampak persoalan pengelolaan keuangan gereja terhadap kehidupan jemaat?	Dampaknya sangat besar. Jemaat menjadi marah, kecewa, kehilangan kepercayaan, dan menjadi lesu dalam memberikan persembahan. Sebagian jemaat menjadi masa bodoh karena merasa persembahan yang diberikan tidak dikelola dengan benar. Selain itu, muncul kecurigaan terhadap pengelolaan keuangan gereja dan pelayanan gereja secara umum.
5	Bagaimana bentuk pelayanan pastoral yang dilakukan gereja setelah muncul persoalan tersebut?	Gereja melakukan pendampingan, pembimbingan, doa, dan penyadaran kepada jemaat maupun pihak yang terlibat. Gereja berusaha memberikan pemahaman bahwa Tuhan adalah pengampun dan pengasih, serta mengajak jemaat untuk tetap hidup dalam persekutuan, saling mendukung, dan mencari solusi bersama atas persoalan yang terjadi.
6	Apa tantangan yang dihadapi gereja dalam mendampingi jemaat setelah terjadinya persoalan tersebut?	Tantangannya adalah menjaga semangat pelayanan agar tidak menurun akibat dampak persoalan yang terjadi. Gereja harus terus mengingatkan jemaat untuk tetap bersemangat dalam pelayanan, tidak mudah menyerah, serta tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab pelayanan meskipun menghadapi berbagai penolakan atau kekecewaan dari jemaat.
7	Langkah apa yang dilakukan gereja untuk memulihkan hubungan dan kepercayaan jemaat?	Majelis gereja melakukan rapat beberapa kali, kemudian mengganti bendahara lama dan mengangkat bendahara baru, mengajak jemaat membangun kembali nilai-nilai moral, mengadakan pertemuan bersama untuk membicarakan persoalan yang terjadi dan memberikan pemahaman, serta mendorong jemaat untuk saling memahami dan mencari solusi bersama demi memulihkan hubungan dan ke-

		percayaan.
8	Menurut Bapak, sejauh mana pelayanan pastoral membantu proses pemulihan jemaat?	Pelayanan pastoral sangat membantu proses pemulihan jemaat karena melalui pastoral jemaat mendapatkan pembimbingan, pendampingan, doa, penyadaran, dan dukungan moral. Pelayanan pastoral juga membantu jemaat memahami persoalan yang terjadi dan mendorong mereka untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama jemaat.
9	Apa harapan Bapak bagi kehidupan gereja setelah menghadapi persoalan tersebut?	Harapannya adalah jemaat dapat membangun kembali nilai-nilai moral yang baik, belajar dari kesalahan yang pernah terjadi, meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan gereja, serta menjadikan peristiwa tersebut sebagai pembelajaran agar persoalan serupa tidak terulang kembali di masa mendatang.

HASIL OBSERVASI

No.	Aspek Observasi	Hasil Observasi
1.	Kondisi kehidupan jemaat	Jemaat tetap aktif beribadah, tetapi sebagian menunjukkan sikap hati-hati dan berkurangnya keterbukaan dalam interaksi antarjemaat.
2.	Dampak pelanggaran moral	Terjadi kekecewaan dan menurunnya kepercayaan sebagian jemaat terhadap pengelolaan keuangan gereja.
3.	Pelayanan pastoral	Pendeta dan majelis melakukan kunjungan serta memberikan penguatan rohani kepada jemaat.
4.	Upaya pemulihan jemaat	Gereja memberikan pendampingan dan dorongan agar jemaat tetap menjaga persekutuan.
5.	Rekonsiliasi dan pemulihan hubungan	Gereja berupaya membangun kembali hubungan dan kepercayaan antarjemaat melalui komunikasi dan pendekatan pastoral kepada pihak-pihak yang terdampak akibat permasalahan tersebut.